

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis di era teknologi saat ini menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan secara maksimal. Keuntungan tersebut dapat tercapai apabila manajemen perusahaan dapat mengatur atau mengelola segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan secara efektif. Dalam melaksanakan kegiatan operasional, perusahaan memerlukan sumber daya manusia yang berkompetensi dalam melaksanakan tugas. “Pekerja atau karyawan pada suatu perusahaan perlu diberikan kompensasi sebagai bentuk balas jasa yang diberikan oleh perusahaan. Salah satu kompensasi atau imbalan yang dimaksud adalah kompensasi/imbalan yang bersifat finansial” (Qudus dkk. 2017).

Salah satu kompensasi atau imbalan adalah gaji. Menurut Manullang “gaji adalah pemberian kepada pegawai dengan pembayaran berupa uang sebagai balas jasa suatu pekerjaan yang telah dilaksanakan sebagai pemberian kegairahan untuk pelaksanaan dan kegiatan diwaktu yang akan datang” (Yenni, 2017)

Di tengah perkembangan teknologi yang pesat saat ini, suatu perusahaan harus mempunyai sistem informasi yang baik. Manajemen sebagai pengelola sumber daya harus mempunyai kompetensi untuk menggunakan teknologi yang ada. Manajemen berperan dalam

menentukan berbagai alternatif keputusan yang dilakukan terkait dengan berbagai aktivitas perusahaan seperti perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan guna meminimalisir risiko yang akan terjadi.

Di dalam suatu perusahaan sering terjadi permasalahan dalam kegiatan rutinitas yang dilakukan seperti kesalahan dalam perhitungan data, kesalahan dalam pencatatan data, demikian pula dalam meng-*update* data perusahaan. Kesalahan tersebut biasanya terjadi karena fungsi dan tugas saling tumpang tindih. Dikutip dalam jurnal Nurul Hidayati (2016) “PT. Arema Indonesia ini berasal dari tiket, sponsor ship, donatur, dan sekolah akademi. Pada PT. Arema permasalahan yang dihadapi dalam sistem penggajiannya adalah terkait dengan perangkapan tugas antara fungsi pembuat daftar gaji dengan fungsi pembayaran gaji karyawan serta sistem pencatatan kehadiran yang masih manual sehingga dengan keadaan yang seperti ini dapat dengan mudah menimbulkan manipulasi atau penyelewengan dan kesalahan pencatatan dalam sistem penggajian”. Permasalahan ini dapat menimbulkan kerugian yang cukup banyak bagi perusahaan yang mengakibatkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan, keterlambatan dalam pelaporan maupun kesalahan dalam pengembalian keputusan untuk perusahaan.

Dikutip dalam laman m.cnnindonesia.com (2019) PT Pos Indonesia (Persero) menyatakan skema penggajian yang diterapkan berbeda dengan perusahaan pada umumnya. Menurut Pupung Purnama selaku SPV Kerja Sama Strategis dan Hubungan Kelembagaan Pos

Indonesia, menyatakan bahwa pembayaran gaji dibayar dimuka berlaku bagi karyawan yang masuk melalui program pendidikan. Sementara pembayaran gaji pada akhir bulan berlaku bagi karyawan yang masuk ke perusahaan tidak melalui program pendidikan. Sistem tersebut diterapkan karena calon pegawai selama mengikuti pendidikan tidak menerima gaji melainkan hanya mendapatkan uang saku.

Berdasarkan uraian diatas, setiap perusahaan menerapkan skema penggajian yang berbeda-beda. Namun, terkadang setiap skema tersebut memiliki berbagai macam permasalahan. Oleh karena itu, Menggunakan sistem informasi yang telah terintegrasi atau terkomputerisasi dapat menjadi solusi atas permasalahan-permasalahan tersebut. Sudah seharusnya suatu perusahaan atau lembaga memiliki sistem informasi akuntansi yang efektif karena dengan efektifnya sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan dapat membuat keputusan yang diambil menjadi lebih akurat atau sesuai dengan target.

Dalam hal ini perusahaan harus mempunyai sistem informasi yang jelas dan terstruktur, sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai dalam suatu organisasi atau perusahaan karena ketika suatu organisasi atau perusahaan dapat merancang sistem informasi akuntansi dengan tepat dapat menghasilkan nilai yang optimal bagi organisasi atau perusahaan. Secara tidak langsung peningkatan keuntungan yang dihasilkan perusahaan berasal dari berjalannya sistem informasi akuntansi dengan baik dan efektif.

Salah satu bentuk penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan adalah penggajian. Pada dasarnya, perusahaan juga harus mempunyai sistem informasi akuntansi penggajian yang terintegrasi dengan jelas dan terstruktur. Karena jika tidak, dampak yang dihasilkan akibat buruknya sistem informasi akuntansi penggajian bisa menyebabkan berkurangnya kepercayaan karyawan terhadap perusahaan. Lalu, imbas dari menurunnya kepercayaan karyawan terhadap perusahaan dapat menimbulkan turunnya efektivitas kinerja karyawan dalam suatu perusahaan.

Selain itu, sistem informasi akuntansi penggajian yang baik akan mendorong karyawan untuk bekerja secara efektif sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Sehingga kinerja perusahaan akan berjalan secara optimal. Namun, jika sistem informasi akuntansi penggajian di suatu perusahaan bermasalah maka akan menyebabkan karyawan merasa dirugikan. Sehingga, kinerja karyawan tidak efektif dan kinerja perusahaan tidak berjalan secara optimal. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi penggajian merupakan salah satu faktor penting bagi suatu perusahaan dalam mengatur hal-hal yang berkaitan dengan gaji karyawan.

PT. Patra Mitra Trivestama adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri *stainless steel*. PT. Patra Mitra Trivestama berkerja pada bagian pembuatan tanki *stainless steel* yang akan di gunakan untuk pembuatan tanki-tanki pabrik yang bergerak pada bidang dagang dan

manufaktur. Dalam melaksanakan operasionalnya, PT. Patra Mitra Trivestama juga menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian. Namun, penerapan sistem informasi akuntansi penggajian yang dilakukan pada perusahaan ini dilakukan secara manual. Atas latar belakang ini peneliti tertarik untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Patra Mitra Trivestama. Penelitian ini berjudul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT. Patra Mitra Trivestama”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan sistem informasi penggajian pada PT Patra Mitra Trivestama sudah sesuai dengan prosedur sistem informasi akuntansi penggajian yang benar?

C. Tujuan dan manfaat

1. Tujuan penulisan

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Patra Mitra Trivestama.

2. Manfaat penelitian

Manfaat penulisan Karya Ilmiah ini yaitu:

- a. Bagi PT. Patra Mitra Trivestama

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan dalam menilai efektivitas sistem informasi akuntansi penggajian sebagai upaya untuk meningkatkan pengendalian internal.

b. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Sebagai bahan ilmu pengetahuan khususnya tentang sistem informasi akuntansi penggajian.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian bisa dijadikan sumber referensi dalam penelitian studi kasus di masa yang akan datang.